

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM KELAS V SDN 001 SANGATTA UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur  
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**Desi Astika**

NIM : 19.1.13.011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2023**

**ABSTRAK**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Desi Astika

NIM : 19.1.13.011

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN 001 Sangatta Utara.

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Sangatta, 28 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Mahfud Ifendi, M.Pd.I

Faelasup, M.Pd.I

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakhul Rizal Mubaidillah, M.Pd.I

**PENGESAHAN**

**PERNYATAAN**

Nama : Desi Astika

NIM : 19.1.13.011

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Motivasi Belajar  
Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN  
001 Sangatta Utara.

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 28 Juli 2023

Peneliti

Desi Astika

**MOTTO**

*MENGERJAKAN SKRIPSI ADALAH PROSESNYA*

*BIMBINGAN ADALAH CARANYA*

*TANGGAL UJIAN MUNAQSAH ADALAH MOTIVASINYA*

*PERTOLONGAN ALLAH ADALAH INTINYA*

## PERSEMBAHAN

*Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis sangat bersyukur dan bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.*

*Karya kecil ini saya persembahkan untuk Bapak saya Muslimin & Ibu saya Nurmiati yang sangat saya cintai karena Allah, yang tiada henti berdoa untuk kebaikan anak terkasihnya.*

*Untuk kakak-kakak tersayangku Nur hadi, Roni dan Dewi Astika*

*Untuk Adek-adek tersayangku Chayril dan Syahrul*

*Untuk kakak ipar dan kakak sepupu tersayang Syamsurya dan Nurmilasari*

*Untuk Para teman-teman Tk imam syafi'I (Nurlelah, Nanda Sari, Shanti, Jumriati, Rachma Putri, Eka, Lili, Hasma, Azizah dan Nurul Jihan)*

*Untuk para teman teman kuliah seperjuangan PGMI Weekend*

*Untuk para teman-teman KKL terkhusus (Rati, Siska, dan Mutiana)*

*Untuk sahabatku Hastika Aulia*

*yang selalu berdo'a, mendukung, memotivasi, memberikan bantuan, inspirasi dan pengalamannya untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Serta untuk dosen pembimbing I bapak Mahfud Ifendi, M.Pd.I dan dosen pembimbing II bapak Faelasup, M.Pd.I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan banyak pengetahuan selama pengerjaan skripsi ini.*

*Kepada semua teman-teman dan keluarga yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu terimakasih untuk waktu berharganya.*

*Kupersembahkan skripsi ini untuk kalian semua.*





## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Peneliti mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan Kesehatan, rahmat serta hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat besertakan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi agung Muhammad SAW. yang telah membebaskan umat islam dari zaman kegelepan menuju alam semesta yang terang benderang seperti saat ini. Semoga kita semua nantinya akan mendapatkan syafaatnya baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri bahwa tugas akhir perkuliahan atau skripsi ini bisa selesai tepat waktu. Bagi peneliti, menyusun skripsi merupakan hal yang tidak mudah. Peneliti menyadari bahwa proses penelitian dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti dengan kerendahan hati menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan kedua orang tua tercinta Bapak Muslimin dan Ibu Nurmiati, dan juga kepada:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku ketua STAI Sangatta Kutai Timur yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengelola STAI Sangatta Kutai Timur, sehingga peneliti akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Miftakhul Rizal, M.,M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan kepada peneliti dalam tahapan semester 8, sehingga peneliti akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Anjani Putri Belawati P, M.Pd.I selaku ketua prodi studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan motivasi kepada peneliti, sehingga peneliti akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mahfud Ifendi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Bapak Faelasup, M.Pd.I selaku dosen pembimbing ke II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk selalu membimbing, sehingga peneliti akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta seluruh staf dan pegawai di program studi Pendidikan agama islam STAI sangatta, yang telah banyak membantu, mendidik dan membimbing peneliti selama masa perkuliahan.

Atas jasa-jasa mereka, peneliti hanya dapan memohon doa semoga amal mereka di terima di sisi Allah SWT. Dan semoga mendapatkan balasan pahala, disehatkan badannya, dilancarkan urusannya, dipanjangkan umurnya, serta mendapatkan kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat kelak, Aamiin.

Sangatta, 28 Juli 2023

Peneliti

Desi Astika

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xxi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Penulisan .....	12

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS ..... 14**

A. Deskripsi Teori.....	14
1. Media Grafis.....	14
a. Pengertian Media Grafis .....	14
b. Fungsi Media Grafis .....	15
c. Macam- macam Media Grafis .....	16
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Grafis .....	22

2. Motivasi Belajar .....	23
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	23
b. Jenis- jenis Motivasi Belajar .....	25
c. Unsur- unsur Motivasi Belajar .....	27
d. Ciri- ciri Motivasi Belajar .....	28
e. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar .....	28
B. Telaah Pustaka .....	31
C. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	38
D. Variabel Penelitian dan Indikator.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Uji Instrumen Penelitian .....	47
G. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	52
B. Pengujian Hipotesis .....	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	96
D. Keterbatasan Penelitian .....	98

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran-Saran .....	99

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
BIODATA PENELITI**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
Tabel I    Telaah Pustaka .....	33
Tabel II    Jumlah siswa kelas V SDN 001 Sangatta Utara .....	40
Tabel III    Variabel Indikator .....	41
Tabel IV    Pedoman Pemberian Skor Angket .....	45
Tabel V    Jawaban Responden Variabel X1 .....	56
Tabel VI    Jawaban Responden Variabel X2 .....	56
Tabel VII    Jawaban Responden Variabel X3 .....	57
Tabel VIII    Jawaban Responden Variabel X4 .....	57
Tabel IX    Jawaban Responden Variabel X5 .....	58
Tabel X    Jawaban Responden Variabel X6 .....	59
Tabel XI    Jawaban Responden Variabel X7 .....	59
Tabel XII    Jawaban Responden Variabel X8 .....	60
Tabel XIII    Jawaban Responden Variabel X9 .....	60
Tabel XIV    Jawaban Responden Variabel X10 .....	61

Tabel XV	Jawaban RespondenVariabel X11 .....	61
Tabel XVI	Jawaban RespondenVariabel X12 .....	62
Tabel XVII	Jawaban RespondenVariabel X13 .....	63
Tabel XVIII	Jawaban RespondenVariabel X14 .....	63
Tabel XIX	Jawaban RespondenVariabel X15 .....	64
Tabel XX	Jawaban RespondenVariabel X16 .....	64
Tabel XXI	Jawaban RespondenVariabel X17 .....	65
Tabel XXII	Jawaban RespondenVariabel X18 .....	65
Tabel XXIII	Jawaban RespondenVariabel X19 .....	66
Tabel XXIV	Jawaban RespondenVariabel X20.....	67
Tabel XXV	Skor Hasil Angket Pengaruh penggunaan media grafis (X) ...	68
Tabel XXVI	Interpretasi Rata-Rata media grafis .....	71
Tabel XXVII	Jawaban RespondenVariabel Y1 .....	71
Tabel XXVIII	Jawaban RespondenVariabel Y2 .....	72
Tabel XXIX	Jawaban RespondenVariabel Y3 .....	73
Tabel XXX	Jawaban RespondenVariabel Y4 .....	73
Tabel XXXI	Jawaban RespondenVariabel Y5 .....	74

Tabel XXXII	Jawaban Responden Variabel Y6 .....	74
Tabel XXXIII	Jawaban Responden Variabel Y7 .....	75
Tabel XXXIV	Jawaban Responden Variabel Y8 .....	75
Tabel XXXV	Jawaban Responden Variabel Y9 .....	76
Tabel XXXVI	Jawaban Responden Variabel Y10 .....	77
Tabel XXXVII	Jawaban Responden Variabel Y11 .....	77
Tabel XXXVIII	Jawaban Responden Variabel Y12 .....	78
Tabel XXXIX	Jawaban Responden Variabel Y13 .....	78
Tabel XL	Jawaban Responden Variabel Y14 .....	79
Tabel XLI	Jawaban Responden Variabel Y15 .....	79
Tabel XLII	Jawaban Responden Variabel Y16.....	80
Tabel XLIII	Jawaban Responden Variabel Y17 .....	80
Tabel XLIV	Jawaban Responden Variabel Y18 .....	81
Tabel XLV	Jawaban Responden Variabel Y19.....	81
Tabel XLVI	Jawaban Responden Variabel Y20 .....	82
Tabel XLVII	Skor Hasil Angket motivasi belajar siswa (Y).....	83
Tabel XLVIII	Interpretasi Rata-Rata motivasi belajar .....	86

Tabel XLIX Hasil Uji Validitas Variabel Media Grafis .....	87
Tabel L Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar .....	88
Tabel LI Hasil Uji Reliabilitas variabel X dan variable Y .....	89
Tabel LII Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	90
Tabel LIII Hasil Koefisien korelasi .....	91
Tabel LIV Kerja (Koefisien Korelasi) .....	91
Tabel LV Interpretasi <i>Product Moment</i> .....	91





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz

ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	.'
ي	Ya	Y

## 2. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ	Dibaca qaa>la
قِيلَ	Dibaca qii>la
يَقُولُ	Dibaca yaquu>lu

## 3. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.

Contoh: طَلْحَةٌ dibaca thalhah

- b. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raudhah al-athfaal

## 4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca ar-Rahiimu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai bunyinya.

Contoh: الْمَلِكِ dibaca al-Maliku

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca Man istatha'a ilaihi sabiila

## DAFTAR SINGKATAN

H.R : Hadist Riwayat

SAW : Shalallahu alaihi wassalam

STAI : Sekolah Tinggi Agama Islam

hlm : halaman

UU : Undang- Undang

SD : Sekolah Dasar

IPA : Ilmu Pengetahuan Alam

SPSS : Statistical Product and Service Solutions

Ha : Hipotesis Alternatif

Ho : Hipotesisi Nol

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan psikologi peserta didik saat ini harus beriringan dengan perubahan dunia pendidikan yang berdasarkan dinamika sosial, serta dinamika sistem pendidikan. Sebagaimana dalam UU yang menjelaskan bahwa pendidikan di Indonesia harus didasarkan pada perkembangan nilai karakter yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.<sup>1</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut agar mampu menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga merupakan pihak dalam optimalisasi proses pembelajaran menjadi mutlak diperlukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila telah mencapai tujuan dalam pembelajaran dan mampu melaksanakan pengalaman pembelajaran yang diciptakan untuk pencapaian tujuan tertentu. Tujuan pembelajaran tidak akan berjalan baik tanpa adanya penilaian hasil pembelajaran

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah et al., "Lembaran Negara," no. 42 (2019).

yang tepat dan sesuai dengan karakter materi ajar. penilaian yang baik memerlukan analisis yang akurat dan pengolahan yang tepat serta efektif.<sup>2</sup> Maka, untuk dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik sampai dengan penilaian dan evaluasi memerlukan media yang tepat dalam pelaksanaannya.

Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil perspektif jangka panjang peserta didik tentang pembelajaran mereka.<sup>3</sup> Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/ NEA) dalam buku Arief Sadiman, dkk, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Adapun batasan yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang apat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa seemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>4</sup>

Salah satu media yang digunakan adalah media grafis. Dalam penelitian Nana Sudjana telah menuliskan bahwa media grafis adalah media pembelajaran

---

<sup>2</sup>Risda Wardhani and Iqbal Faruq, “*Media Grafis Dan Penggunaannya*” *Eprints. Umsida*, 2017, 1–16, <http://eprints.umsida.ac.id/1645/1/Iqbal> dan Risda.pdf.

<sup>3</sup> Sukma Fatmawati, *Media Pembelajaran* (Klaten, Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021).

<sup>4</sup>Arif S Sudiman, dkk, “*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2007),h.7.

yang terdiri atas lambang-lambang, titik-titik dan simbol serta garis-garis yang menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya.<sup>5</sup> Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat angka-angka, dan simbol atau gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang. Sedangkan, menurut Ahmad Rohani, Media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta ide dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa media grafis adalah semua media visual yang menyajikan fakta, gagasan atau kejadian melalui kombinasi pengungkapan kata, kalimat, angka, gambar, ataupun simbol-simbol visual yang lain. Media grafis ini mengutamakan indera penglihatan dengan menuangkan simbol komunikasi visual dan simbol pesan yang harus dipahami. Serta media grafis dalam peranannya sebagai penyalur pesan dari pengirim kepada penerima pesan yang mengandalkan simbol-simbol atau garis-garis maupun gambar-gambar bahkan titik-titik yang bersifat visual untuk menangkap informasi dan menyampaikan pesan yang berhasil dan efisien.

Media pembelajaran grafis dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses

---

<sup>5</sup>Safei, "Penggunaan Media Grafis Dalam Proses Pembelajaran," *Lentera Pendidikan* 10, no. 1 (2007): 116–23.

<sup>6</sup> Wardhani and Faruq, "Media Grafis Dan Penggunaannya."

pembelajaran<sup>7</sup>. Media grafis bisa menjadi salah satu bentuk untuk mencapai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan motivasi belajar yang mendorong siswa untuk berkembang lebih baik selama belajar.

Motivasi adalah keinginan, kemauan, alasan atau kemauan. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diartikan dalam tingkah laku sebagai perangsang, motivasi atau pembangkit energi untuk terjadinya tingkah laku tertentu. Motivasi adalah kekuatan yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku individu. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>8</sup> Menumbuhkan motivasi belajar di dalam diri seseorang tidaklah mudah, karena selain ada motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik mempengaruhi keinginan peserta didik untuk belajar. Kondisi kesehatan peserta didik misalnya, jika kesehatannya kurang baik maka akan menurunkan motivasi peserta didik untuk belajar.

Kenyataan di sekolah juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam masih belum optimal, karena masih banyak siswa yang sulit untuk menghafal cepat yang terkait ilmu pengetahuan alam. Menurut Kurniawan dan Wustqa fenomena yang terjadi di lapangan berkaitan dengan motivasi belajar ini ialah masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah, ada juga siswa yang rajin

---

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2011), h.8.

<sup>8</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

masuk sekolah namun tidak ingin belajar dan hanya sekedar main-main, siswa yang masih bolos dari jam pelajaran, ada juga siswa yang sering mengantuk saat belajar di kelas dan masih banyak lagi.<sup>9</sup> Jadi salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam adalah rendahnya cara memotivasi siswa dalam belajar. Dari penjelasan di atas juga dapat dipahami bahwa motivasi belajar seorang siswa sangat berpengaruh pada kelangsungan proses belajarnya.

Tujuan motivasi untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup> Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya<sup>11</sup> Berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, teori X dan Y Douglas McGregor maupun teori motivasi kontemporer, arti motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu, seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang.

---

<sup>9</sup> D. U. Kurniawan, D., & Wustqa, "Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp.," 2014, 176–187, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2674>.

<sup>10</sup> Aulia Bella, "Motivasi," *Pakdosen.Co.Id* <https://pa> (2022): h.2.

<sup>11</sup> T.R Mitchell, *Research Organizational Behavior* (Greenwich CT JAI Press, 1997).

Dalam hadist riwayat Abu Hurairah r.a. Rasulullah saw. bersabda:

ةَ الْجَنِّ إِلَى طَرِيقًا بِهِ اللَّهُ َسَهَّلَ عِلْمًا فِيهِ يَتَمَسُّ لَهُ طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ

(مسلم رواه)

*"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya." (HR. Muslim).<sup>12</sup>*

Isi hadist di atas menjelaskan bahwa orang yang melewati jalan dan semangat dalam menuntut ilmu maka di dunia akan dipermudah jalannya menuju surga dengan cara orang itu diberi taufiq, diberi kemampuan untuk melakukan amal-amal kebaikan yang bisa menyampaikan dia ke surga. Melalui hadist ini maka seharusnya umat islam menuntaskan pendidikan sejak dini dan bersemangat dalam memotivasi diri untuk menuntut ilmu.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 001 Sangatta Utara, bahwa proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seringkali membuat anak kurang tertarik, dikarenakan tidak adanya media belajar yang menarik. Selain itu, suasana di dalam kelas yang kurang kondusif saat pembelajaran membuat banyak siswa yang mengantuk dan asyik mengobrol dengan teman sekelasnya. Sehingga hal demikian membuat anak kurang termotivasi untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Banyaknya siswa yang tidak ikut aktif dalam

---

<sup>12</sup> Faidhul Qadir Syarh Al-Jami Ash-Shaghir, "Shahih Muslim," *Karangan Abdurrauf Al-Munawi Dan Ihya Ulumiddin Karya Abu Hamid Muhammad Bin Muhammad Atau Imam Al-Ghazali.*, n.d., 2699.

pembelajaran adalah salah satu bentuk kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran.

Melihat keadaan siswa pada saat itu maka sebagai seorang guru, harus mampu membuat sesuatu dari apapun menjadi sebuah bahan yang bisa dijadikan sebagai media. Karena dengan media maka pembelajaran akan berjalan sesuai yang diinginkan dan dengan media yang tepat diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar, selain itu siswa juga akan dengan mudah memahami suatu materi.

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan atau mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Kelas V SD Negeri 001 Sangatta Utara.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini berfungsi untuk untuk memaparkan istilah yang berhubungan dengan judul penelitian. Hal ini dimaksudkan supaya lebih mudah memahami dan tidak terjadi kesalahan dalam hal pemaknaan yang nantinya mengakibatkan perbedaan asumsi. Sebab itulah peneliti mendeskripsikan definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Media Grafis**

Media grafis terdiri dari dua kata yakni media dan grafis, media didefinisikan sebagai seperangkat alat fotografi, grafik atau elektronik untuk menyimpan

informasi dalam bentuk gambar visual.<sup>13</sup> Sedangkan grafis adalah media visual yang menampilkan fakta, ide atau konsep dengan menggunakan kata, frase, angka dan simbol atau gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, mengklarifikasi penyajian ide, dan mengilustrasikan fakta dengan cara yang menarik bagi orang dan mudah diingat.<sup>14</sup>

Menurut para ahli media grafis yaitu:

- a. Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, media grafis sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.
- b. Ahmad Rohani, Media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta ide dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar.<sup>15</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa media grafis adalah semua media visual yang menyajikan fakta, gagasan atau kejadian melalui kombinasi pengungkapan kata, kalimat, angka, gambar, ataupun simbol-simbol visual yang lain. Media grafis ini mengutamakan indera penglihatan dengan menuangkan simbol komunikasi visual dan simbol pesan yang harus dipahami dan media grafis adalah setiap media visual yang

---

<sup>13</sup>Azar Arsad, *Media Pembelajaran*, ed. PT Raja Grafindo Persada (Jakarta, 2016). h.3.

<sup>14</sup>Cepti Susilana, Rudi & Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2019).h.9.

<sup>15</sup> Siti. Maisaroh, *Penggunaan Media Grafis Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dikelas Iva.*, 2013.h.17.

menyajikan fakta, ide, atau peristiwa sebagai kombinasi kata, kalimat, angka, gambar, atau simbol.

## 2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi dapat diartikan sebagai aktualisasi dari daya kekuatan dalam diri individu yang dapat mengaktifkan dan mengarahkan perilaku yang merupakan perwujudan dari interaksi terpadu antara yang dibutuhkan dengan situasi yang diamati dan dapat berfungsi untuk mencapai tujuan yang diharapkan individu, yang berlangsung dalam suatu proses yang dinamis. Dengan demikian jika sebuah motivasi (dalam hal ini ketidak berdayaan dan tanpa harapan) dihilangkan, maka aliran energi dalam tubuh kita bisa mengalir kembali.<sup>16</sup>

Motivasi atau motif merupakan situasi dalam diri manusia yang mendorong dirinya untuk melakukan kegiatan tertentu baik disadari maupun tidak, untuk mencapai tujuan. Jadi motivasi belajar adalah dorongan dalam diri dan dorongan luar yang mampu memberikan semangat beraktivitas pada diri seseorang. Motivasi menjadi suatu alat untuk mendorong seseorang untuk berusaha mencapai tujuan belajar.<sup>17</sup> Sehingga motivasi belajar adalah suatu dorongan dari luar ataupun dalam supaya anak menjadi semangat dalam belajar

---

<sup>16</sup> Ar-raniry, "TEORI-TEORI MOTIVASI" 1, no. 83 (2015): 1–11.

<sup>17</sup> Rike Andriani and Rasto Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.

untuk melakukan kegiatan belajar baik disadari maupun tidak, untuk mencapai tujuan pembelajaran di SDN 001 Sangatta Utara.

Jadi dari definisi-definisi di atas maka yang dimaksud pada judul penelitian ini media grafis adalah semua media visual yang menyajikan fakta, gagasan atau kejadian melalui kombinasi pengungkapan kata, kalimat, angka, gambar, ataupun simbol-simbol visual yang lain dan motivasi belajar adalah suatu dorongan dari luar ataupun dalam supaya anak menjadi semangat dalam belajar untuk melakukan kegiatan belajar baik disadari maupun tidak, untuk mencapai tujuan pembelajaran di SDN 001 Sangatta Utara.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam Kelas V SD Negeri 001 Sangatta Utara?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijelaskan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media grafis terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V SD Negeri 001 Sangatta Utara.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat kepada para pelajar dan menambah wawasan, pengetahuan serta memberi ide-ide yang bermanfaat bagi guru maupun peneliti tentang pentingnya sebuah media dalam memberi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

### b. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak sebagai berikut:

- 1) Bagi Penulis: Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan dan pemahaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah.
- 2) Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat menunjang semangat, meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami alam sekitar serta memotivasi dalam belajar dengan mudah melalui media *grafis*.
- 3) Bagi Guru: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk guru sebagai bahan untuk memilih media pembelajaran dalam memecahkan masalah dalam memotivasi siswa.
- 4) Bagi Sekolah: Diharapkan informasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk evaluasi media di sekolah untuk mendorong siswa agar giat

belajar dan memberikan manfaat, mendorong sekolah untuk terus bekerja pada sifat pendidik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk menentukan pembahasan, maka proposal ini disusun secara sistematis dan juga teratur. Mulai dari pendahuluan sampai kepada penutup, kesimpulan dan juga terdiri dari bab dan juga sub-sub yang saling berkaitan.

BAB I PENDAHULUAN merupakan bab pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS yang memaparkan dasar teori didalamnya berisi teori tentang media grafis yang terdiri dari pengertian media grafis, fungsi media grafis, macam- macam media grafis, kelebihan kekurangan media grafis dan Motivasi belajar siswa dari pengertian motivasi belajar, jenis- jenis motivasi belajar siswa, unsur-unsur motivasi belajar ciri-ciri motivasi belajar siswa, cara membangkitkan motivasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN yang memaparkan tentang waktu dan tempat penelitian, populasi penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisis data, hingga uji instrument penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari gambaran objek penelitian yang berisi tentang sejarah SDN 001 Sangatta Utara, letak

geografis, visi dan misi, struktur organisasi, pembahasan hasil paparan data, analisis data seta keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP terdiri dari kesimpulan dan saran.